

EVALUASI PROGRAM BEASISWA BERPRESTASI DI KABUPATEN PAKPAK BHARAT

EVALUATION OF THE ACHIEVEMENT SCHOLARSHIP PROGRAM IN PAKPAK BHARAT DISTRICT

Patmay Irmayanti Banurea¹, R. Sally Marisa Sihombing²

^{1,2} Universitas Sumatera Utara Jalan Dr. T. Mansur No.9, Padang Bulan, Kec. Medan Baru, Kota Medan,
Sumatera Utara 20155

E-mail: patmayirmayantibanurea@students.usu.ac.id¹ sallymarisa@usu.ac.id²

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan dan keberlanjutan program beasiswa berprestasi di kabupaten Pakpak Bharat dengan menggunakan model CIPP (*Context, Input, Process, Product*). Program ini dirancang untuk mendukung siswa berprestasi namun kurang mampu secara finansial dalam melanjutkan pendidikan mereka. Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan masukan dan rekomendasi kebijakan bagi pembuat kebijakan tentang cara mengelola dan meningkatkan kualitas Program Beasiswa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan menggunakan analisis kualitatif. Dengan informan penelitian: Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Pakpak Bharat, Pengelola Program Beasiswa, Mahasiswa penerima manfaat program dan Orangtua siswa penerima manfaat program. Sumber data yang digunakan data primer dan sekunder dengan tehnik pengumpulan data melalui Observasi, Dokumentasi dan Wawancara. Tehnik analisis data menggunakan Reduksi data, Penyajian data dan Verifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program ini sangat relevan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Kabupaten Pakpak Bharat, meskipun menghadapi beberapa kendala seperti prosedur birokrasi, pencairan dana yang terlambat, dan anggaran yang tidak mencukupi. Evaluasi aspek *Context* mengungkapkan bahwa program ini penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di daerah Kabupaten Pakpak Bharat. Dari aspek *Input*, dukungan pendanaan dan infrastruktur yang memadai menjadi faktor penting dalam keberhasilan program. *Process* pelaksanaan program menunjukkan hasil yang positif meskipun masih terdapat beberapa kendala administratif. Dari aspek *Product*, program ini telah berhasil membantu ratusan siswa melanjutkan pendidikan dan meningkatkan prestasi akademik mereka. Kesimpulannya, program beasiswa berprestasi ini telah memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan akses dan kualitas pendidikan di Kabupaten Pakpak Bharat, meskipun perlu adanya perbaikan berkelanjutan untuk mengatasi berbagai kendala yang ada.

Kata Kunci: Evaluasi Program, Beasiswa Berprestasi, Program Pendidikan

Abstract: This research aims to evaluate the implementation and sustainability of the achievement scholarship program in Pakpak Bharat district using the CIPP (*Context, Input, Process, Product*) model. This program is designed to support high achieving but financially disadvantaged students in continuing their education. This research is useful for providing policy input and recommendations for policy makers on how to manage and improve the quality of the Scholarship Program. This research uses descriptive research methods using qualitative analysis. With research informants: Head of the Pakpak Bharat District Education Office, Scholarship Program Manager, students who are program beneficiaries and parents of students who are program beneficiaries. The data sources used are primary and secondary data with data collection techniques through observation, documentation and interviews. Data analysis techniques use data reduction, data presentation and data verification. The research results show that this program is very relevant in improving the quality of education in Pakpak Bharat Regency, even though it faces several obstacles such as bureaucratic procedures, late disbursement of funds, and insufficient budget. Evaluation of context aspects reveals that this program is important for improving the quality of human resources in the Pakpak Bharat Regency area. From the input aspect, funding support and adequate infrastructure are important factors in the success of the program. The program implementation process shows positive results although there are still several administrative obstacles. From a product aspect, this program has succeeded in helping hundreds of students continue their education and improve their academic performance. In conclusion, this achievement scholarship program has made a significant contribution to improving access and quality of education in Pakpak Bharat Regency, although there needs to be continuous improvement to overcome various existing obstacles.

Keywords: Program Evaluation, Achievement Scholarship, Educations Programs

PENDAHULUAN

Undang-Undang Dasar 1945 salah satu hak asasi manusia yang paling penting adalah hak pendidikan. Dalam persaingan internasional, pendidikan dianggap sebagai bidang strategis untuk mencapai kesejahteraan nasional dan merupakan kunci utama kemajuan suatu negara. Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas tinggi adalah syarat utama untuk membangun peradaban yang tinggi. Pendidikan adalah kunci utama untuk kemajuan suatu negara dalam persaingan internasional dan dianggap sebagai bidang strategis untuk mencapai kesejahteraan bangsa. Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas adalah syarat utama terbentuknya peradaban yang tinggi. Pendidikan juga dipandang sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas SDM, yang sangat penting untuk bersaing di era globalisasi.

Namun, mewujudkan pendidikan yang berkualitas bukanlah hal yang mudah. Tantangan yang dihadapi termasuk rendahnya mutu pendidikan, minimnya sarana dan prasarana, serta ketimpangan dalam akses pendidikan yang sering kali didasari oleh faktor ekonomi. Biaya pendidikan yang tinggi menyebabkan banyak anak-anak gagal belajar. Pemerintah bertanggung jawab atas peningkatan dan peningkatan pendidikan, terutama dalam hal penyediaan dana pendidikan, seperti program beasiswa.

Salah satu daerah yang berupaya meningkatkan kualitas SDM melalui pendidikan adalah Kabupaten Pakpak Bharat. Kabupaten Pakpak Bharat merupakan salah satu kabupaten yang baru dari 25 kabupaten yang ada di Sumatera Utara. Asal mula pembentukan Pakpak Bharat berakar pada keterbelakangan dengan kabupaten dan penduduk lainnya, didorong oleh aspirasi kolektif, keinginan, dan tekad tegas penduduk Pakpak Bharat berkeinginan untuk mengangkat kedudukan wilayah mereka menjadi sebuah

Kabupaten. Pemerintah Kabupaten Pakpak Bharat menempatkan pembangunan SDM melalui pendidikan sebagai sektor utama, sebagaimana tercermin dalam visi kabupaten tersebut dan berbagai kebijakan yang mendukung pendidikan, seperti pemberian beasiswa kepada lulusan SMA/SMK/MA yang masuk perguruan tinggi negeri dan siswa yang masuk ke SMA unggulan.

Program beasiswa di Kabupaten Pakpak Bharat telah berjalan sejak tahun 2006 dan terus berkembang. Program ini bertujuan untuk membantu meringankan beban biaya pendidikan bagi pelajar dan mahasiswa yang berprestasi namun kurang mampu secara ekonomi. Meskipun program ini telah memberikan banyak manfaat, masih terdapat berbagai kendala dalam implementasinya, seperti jumlah beasiswa yang kadang berkurang, proses administrasi yang rumit, serta persyaratan akademik yang sulit dipenuhi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan dan keberlanjutan Program Beasiswa Berprestasi di Kabupaten Pakpak Bharat dengan menggunakan model evaluasi CIPP (Context, Input, Process, Product). Evaluasi ini penting untuk memahami sejauh mana program ini efektif dalam mencapai tujuannya, mengidentifikasi kendala yang dihadapi, serta memberikan rekomendasi bagi perbaikan di masa depan. Untuk itu Perlu dilakukan evaluasi program untuk memastikan bahwa program berjalan dengan baik dan akan meningkatkan peluang pendidikan tinggi dan kualitas sumber daya manusia. Evaluasi program dilakukan sebagai bagian dari pengawasan dan pengawasan kegiatan seperti pemberian beasiswa. Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk mengukur tingkat keberhasilan dan kelemahan program.

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah dan pada uraian penelitian terdahulu, dapat di simpulkan bahwa evaluasi program sangat perlu

dilakukan. Melihat masalah masalah yang di uraikan diatas bahwasanya perlu mengukur apakah program tersebut berjalan efektif dan berhasil atau tidaknya maka diperlukan evaluasi-evaluasi terhadap program tersebut. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan mengamati sejauh mana penilaian program beasiswa dalam meningkat kualitas SDM melalui Pendidikan. Dari permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Evaluasi Program Beasiswa Berprestasi di Kabupaten Pakpak Bharat”

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk memahami fenomena secara holistik dan menggambarkan data secara rinci sesuai dengan kenyataan di lapangan. Penelitian dilaksanakan di Kabupaten Pakpak Bharat, Sumatera Utara, khususnya di Dinas Pendidikan, dipilih karena peneliti memahami kondisi sosial-budaya setempat dan memiliki akses data yang memadai.

Data diperoleh dari wawancara dan observasi langsung (data primer) serta dokumen pendukung seperti arsip dan laporan (data sekunder). Wawancara dilakukan secara terstruktur untuk menggali informasi mendalam, sementara observasi dan dokumentasi memberikan gambaran nyata pelaksanaan program. Informan dipilih secara purposive, melibatkan pihak-pihak yang memahami topik penelitian, termasuk Kepala Dinas Pendidikan, pengelola program, penerima beasiswa, dan orang tua/wali mereka. Data dianalisis melalui reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan untuk mengidentifikasi temuan baru yang relevan. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber, teknik, dan waktu untuk memastikan konsistensi dan validitas informasi yang diperoleh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Sumber daya manusia merupakan aset berharga suatu bangsa yang kualitasnya sangat menentukan kemajuan dan daya saing negara di era globalisasi. Pendidikan berperan vital dalam pengembangan SDM yang unggul, namun akses terhadapnya sering terkendala masalah finansial masyarakat. Untuk mengatasi hal tersebut, program beasiswa hadir sebagai solusi bagi mereka yang memiliki potensi namun terhambat keterbatasan biaya.

Pemerintah Kabupaten Pakpak Bharat menginisiasi program "Beasiswa Berprestasi" sebagai wujud nyata peningkatan kualitas SDM melalui pendidikan. Program ini dilatarbelakangi oleh kondisi sebelum pemekaran dari Kabupaten Dairi, dimana banyak siswa berprestasi yang telah lulus jalur PMP tidak dapat melanjutkan kuliah karena keterbatasan ekonomi. Setelah pemekaran pada 28 Juli 2003, tepatnya pada tahun 2006, bantuan beasiswa mulai diberikan kepada lulusan SMA/SMK yang melanjutkan ke perguruan tinggi negeri.

Untuk mengoptimalkan program tersebut, Pemkab Pakpak Bharat mengeluarkan Peraturan Bupati yang mengatur pengelolaan dan sosialisasi program beasiswa. Pemerintah juga menjalin kerjasama dengan beberapa perguruan tinggi negeri untuk memperluas akses pendidikan. Program beasiswa ini mencakup bantuan bagi lulusan SMP/MTs yang masuk sekolah unggulan dan lulusan SMA/SMK/MA yang ingin melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi, dengan tujuan meringankan beban ekonomi para pelajar.

Program beasiswa berprestasi di Kabupaten Pakpak Bharat merupakan inisiatif yang telah berkembang sejak 2009, didasarkan pada Peraturan Bupati yang telah mengalami beberapa perubahan. Awalnya berfokus pada mahasiswa PTN, program ini kemudian diperluas untuk mencakup mahasiswa PTS (khusus jurusan

kedokteran) dan siswa SMA unggulan. Tujuan utamanya adalah meningkatkan akses pendidikan bagi siswa berprestasi dari keluarga kurang mampu, sekaligus meningkatkan kualitas SDM daerah.

Dari segi input, program ini dikelola melalui penyaluran dana, monitoring dan evaluasi, serta upaya menjamin keberlanjutan. Pendanaan sepenuhnya berasal dari APBD Kabupaten Pakpak Bharat, dengan alokasi anggaran sekitar 6-7 miliar rupiah per tahun. Penerima beasiswa adalah siswa SMA unggulan dan mahasiswa PTN/PTS (khusus kedokteran) yang berasal dari Kabupaten Pakpak Bharat. Meskipun demikian, dukungan program terbatas pada aspek finansial, tanpa adanya dukungan non-finansial khusus.

Dalam hal proses, terdapat beberapa kelemahan yang perlu ditangani. Sosialisasi program tidak dilakukan secara formal oleh dinas pendidikan, melainkan informasi menyebar melalui penerima sebelumnya. Selain itu, monitoring program belum maksimal, terutama dalam memantau perkembangan prestasi penerima beasiswa. Meski menghadapi tantangan, hasil program menunjukkan dampak positif. Terjadi peningkatan jumlah penerima beasiswa dan akses pendidikan yang lebih merata. Pelaporan program meliputi pengumpulan data kuantitatif dan evaluasi berkala. Efektivitas program dinilai cukup baik dalam membantu mahasiswa, meskipun masih ada kendala seperti besaran beasiswa yang kurang mencukupi. Secara keseluruhan, persepsi pemangku kepentingan termasuk orangtua, mahasiswa, pemerintah, dan masyarakat umumnya positif terhadap program ini.

Namun, ada beberapa saran perbaikan yang diajukan untuk meningkatkan efektivitas program. Hal ini menunjukkan bahwa meski program beasiswa berprestasi di Kabupaten Pakpak Bharat telah memberikan manfaat signifikan, masih ada ruang untuk

penyempurnaan guna memaksimalkan dampaknya bagi masyarakat.

Evaluasi program beasiswa berprestasi di Kabupaten Pakpak Bharat menunjukkan hasil yang beragam di berbagai aspek:

1. Context:

Program ini sangat relevan mengingat rendahnya kualitas sumber daya manusia di daerah tersebut. Tujuannya mencakup peningkatan akses pendidikan tinggi bagi warga kurang mampu, peningkatan standar pendidikan, penumbuhan semangat akademis, dan penyetaraan kesempatan belajar. Program ini selaras dengan visi dan misi daerah untuk memajukan kualitas SDM, namun masih menghadapi tantangan berupa kendala finansial, birokrasi, dan kurangnya sosialisasi yang efektif.

2. Input:

Sumber daya yang dialokasikan meliputi anggaran keuangan yang cukup besar (Rp6,7-7,5 miliar per tahun), meskipun terjadi penurunan dalam beberapa tahun terakhir. Program ini juga didukung oleh regulasi dan berbagai pihak termasuk pemerintah daerah dan swasta. Kriteria seleksi penerima beasiswa sudah cukup ketat dan terperinci, namun proses administrasinya masih perlu penyempurnaan. Sarana dan prasarana pendukung masih terbatas, belum mencakup fasilitas tambahan untuk mendukung perkembangan akademik penerima beasiswa.

3. Process:

Pelaksanaan program mencakup proses seleksi penerima beasiswa, distribusi dana, serta monitoring dan evaluasi. Proses seleksi dinilai cukup transparan dan objektif, namun masih ada keluhan tentang lamanya proses administrasi dan keterlambatan pencairan dana. Sosialisasi program kurang efektif, dengan informasi lebih banyak menyebar dari mulut ke mulut. Kegiatan monitoring dan evaluasi sudah

dilakukan melalui pengumpulan data kuantitatif dan kunjungan kampus, namun pemantauan prestasi penerima beasiswa belum maksimal. Koordinasi dengan pihak sekolah dan perguruan tinggi juga masih perlu ditingkatkan.

4. Product:

Program ini menunjukkan dampak positif dalam meningkatkan jumlah siswa dan mahasiswa yang dapat melanjutkan pendidikan, serta berkontribusi signifikan dalam peningkatan kualitas SDM di Kabupaten Pakpak Bharat. Prestasi akademik penerima beasiswa umumnya lebih tinggi dibanding non-penerima, dengan tingkat kelulusan yang cukup baik. Namun, pencapaian target jumlah penerima beasiswa tidak konsisten setiap tahunnya karena berbagai kendala. Ada beberapa penerima beasiswa yang tidak berhasil memanfaatkan dana dengan optimal karena berbagai hambatan.

B. Pembahasan

1. Analisis SWOT

Keberhasilan Program Beasiswa Berprestasi didukung oleh banyak faktor. Salah satunya adalah bahwa program ini mendukung peningkatan akses dan pemerataan pendidikan tinggi bagi semua orang, terutama mereka yang kurang mampu. Selain itu, program ini sejalan dengan visi dan misi Kabupaten Pakpak Bharat dalam pemberdayaan masyarakat dan pengembangan sumber daya manusia. Program ini juga memberikan penghargaan dan insentif kepada siswa/mahasiswa yang berprestasi untuk terus berprestasi.

Meskipun demikian, ada beberapa masalah yang perlu diantisipasi, seperti kemungkinan penyalahgunaan dana beasiswa, kurangnya sosialisasi, dan kurangnya kerja sama dengan pihak lain terkait pendanaan program karena program hanya bergantung pada dana dari APBD kabupaten. Besaran beasiswa terkadang tidak cukup untuk memenuhi semua kebutuhan seperti buku, biaya hidup, dan

kegiatan akademik lainnya, dan ada kendala dalam proses administrasi dan keterlambatan. Kurangnya dukungan non-finansial seperti kursus atau pelatihan yang dapat membantu pengembangan diri siswa. Pengelolaan waktu antara kegiatan akademik dan non-akademik terkadang sulit, dan tidak ada sistem pengawasan dan evaluasi yang menyeluruh dan terus menerus. Jika tidak ditangani dengan baik, kelemahan-kelemahan ini dapat mengganggu kinerja dan keberlanjutan program beasiswa.

Sebaliknya, ada peluang untuk meningkatkan program beasiswa. Peluang ini termasuk meningkatkan kesadaran publik akan pentingnya pendidikan tinggi, kemajuan dalam teknologi informasi yang dapat mempermudah proses beasiswa, peluang untuk memperluas cakupan penerima ke bidang yang menjadi prioritas daerah, dan memperoleh sumber daya manusia berkualitas tinggi.

Namun, program beasiswa juga menghadapi banyak bahaya. Ini termasuk peraturan atau kebijakan baru yang menghambat, persaingan dengan program beasiswa dari institusi lain, perubahan ekonomi yang mempengaruhi anggaran, penurunan minat atau keinginan siswa untuk berprestasi, pelanggaran aturan oleh penerima beasiswa yang dapat menyebabkan pencabutan beasiswa, dan kemungkinan penerima beasiswa tidak menyelesaikan studi mereka atau melanggar ketentuan.

Pemerintah daerah dapat mengoptimalkan program Beasiswa Berprestasi dengan memahami kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman tersebut. Hal ini dapat dicapai dengan memperkuat regulasi, meningkatkan anggaran, dan menerapkan sistem pengawasan dan evaluasi yang lebih baik untuk memastikan bahwa program bekerja dengan baik untuk mendukung pendidikan masyarakat dan

mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Secara keseluruhan, program beasiswa berprestasi di Kabupaten Pakpak Bharat menunjukkan potensi yang baik dalam meningkatkan akses pendidikan dan kualitas SDM. Namun, masih diperlukan perbaikan dalam aspek administrasi, sosialisasi, pemantauan, dan dukungan tambahan untuk memaksimalkan manfaat program ini bagi penerima beasiswa dan masyarakat secara luas.

2. Evaluasi Latar Belakang dan tujuan program

Pemerintah Kabupaten Pakpak Bharat memberikan beasiswa berprestasi kepada siswa yang menempuh pendidikan di sekolah menengah atas, perguruan tinggi negeri, atau perguruan tinggi swasta (jurusan kedokteran). Sebagai hasil dari studi literatur dan data penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa program beasiswa berprestasi ini tidak berdiri atau muncul terlepas dari jumlah siswa PTN di Kabupaten Pakpak Bharat. Ketidakmampuan orang tua untuk membayar kebutuhan anak-anaknya adalah penyebabnya.

Pemerintah Kabupaten Pakpak Bharat membuat program beasiswa berprestasi karena berbagai faktor penting. Salah satunya adalah status sosial ekonomi penduduk Pakpak Bharat, yang sebagian besar berasal dari kelompok menengah kebawah, yang memerlukan bantuan keuangan untuk siswa berprestasi untuk melanjutkan pendidikan mereka di tingkat lanjut atau PTN.

Dorongan lain adalah untuk meningkatkan semangat akademik di kalangan siswa Kabupaten Pakpak Bharat. Dengan memberikan beasiswa kepada siswa berprestasi, diharapkan untuk mendorong siswa lain untuk lebih aktif dalam pendidikan mereka dan mencapai prestasi akademik yang baik. Selain itu, dengan harapan penerima beasiswa dapat melanjutkan pendidikan dan berkontribusi

pada kemajuan wilayah setelah mereka lulus, program ini bertujuan untuk mempertahankan dan meningkatkan sumber daya manusia di daerah tersebut.

Selain itu, program ini didukung oleh tujuan untuk menyamakan peluang pendidikan bagi seluruh masyarakat Pakpak Bharat. Dengan memberikan beasiswa, siswa dari latar belakang ekonomi kurang mampu diberikan kesempatan untuk mengejar pendidikan tinggi tanpa kesulitan keuangan. Secara keseluruhan, program beasiswa ini menunjukkan upaya yang luas untuk meningkatkan kualitas pendidikan, meningkatkan semangat untuk belajar, mempertahankan potensi sumber daya manusia, dan memastikan masyarakat di sekitarnya memiliki peluang pendidikan yang sama.

3. Analisis kualitas proses pendaftaran dan seleksi penerima beasiswa

Analisis yang dilakukan terhadap kualitas proses pendaftaran dan seleksi penerima beasiswa di Kabupaten Pakpak Bharat menunjukkan bahwa sistem yang diterapkan cukup transparan dan objektif. Seleksi dilakukan berdasarkan kriteria yang jelas dan dapat diukur, seperti prestasi akademik dan kondisi ekonomi keluarga. Kriteria utama adalah nilai akademik yang baik dan status sebagai warga asli Kabupaten Pakpak Bharat. Proses juga melibatkan verifikasi berkas pendaftaran, yang mencakup dokumen-dokumen pendukung seperti nilai rapor, surat keterangan domisili, dan bukti kondisi ekonomi keluarga. Setelah verifikasi, nama-nama penerima beasiswa diumumkan secara terbuka dan publik. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa beasiswa diberikan hanya kepada mereka yang layak dan membutuhkan.

Untuk menjaga objektivitas, penilaian dilakukan secara independen menggunakan standar yang telah ditetapkan. Untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, pengelola

program juga melakukan audit pelaksanaan dan laporan keuangan secara berkala. Namun, beberapa hal masih perlu diperbaiki. Misalnya, ada keluhan tentang lamanya proses administrasi dan keterlambatan pencairan dana beasiswa, meskipun proses pendaftaran dan seleksi sudah diatur dengan baik. Evaluasi rutin dan komentar dari penerima beasiswa digunakan untuk meningkatkan proses ini di masa mendatang. Secara keseluruhan, masih ada ruang untuk peningkatan dalam hal kemudahan administrasi dan komunikasi dengan calon penerima beasiswa, meskipun telah dilakukan upaya untuk menjamin transparansi dan objektivitas.

Proses pendaftaran dan seleksi penerima beasiswa harus transparan, adil, dan efisien. Berdasarkan informasi yang diberikan:

- a. **Transparansi:** Program beasiswa dilaporkan memiliki proses seleksi yang transparan, terutama berdasarkan keunggulan akademik, meskipun ada kendala administratif seperti pengumpulan dokumen yang memerlukan perbaikan.
- b. **Keadilan:** Proses seleksi digambarkan adil, dengan kriteria utama adalah prestasi akademik, terdaftar di SMA unggulan, PTN, dan PTS (khususnya untuk jurusan kedokteran), dan surat keterangan tidak menerima beasiswa darurat. Namun, karena beberapa siswa mungkin tidak mengetahui peraturan yang dapat memperlambat pembayaran beasiswa.
- c. **Efisiensi:** Proses pendaftaran dan seleksi dapat ditingkatkan, terutama jika ada bantuan keuangan yang memadai dan proses administrasi yang efisien. Hal ini termasuk menyelesaikan masalah seperti pembayaran dana yang terlambat dan memastikan bahwa hambatan

administratif tidak mengganggu proses.

Secara keseluruhan, program beasiswa telah membantu meningkatkan akses terhadap pendidikan dan memberikan kesempatan yang sama bagi siswa berprestasi; namun, untuk memaksimalkan manfaatnya, ada beberapa hal yang perlu diperbaiki.

4. Analisis kontribusi program dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia di Kabupaten Pakpak Bharat.

Di Kabupaten Pakpak Bharat, program "Beasiswa Berprestasi" telah meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara signifikan. Program ini bertujuan untuk membantu siswa yang berbakat secara akademis dari latar belakang yang kurang beruntung secara finansial untuk melanjutkan pendidikan tinggi dengan memberikan bantuan keuangan, membantu mereka fokus pada studi mereka dan mengembangkan potensi mereka sebagai pendaftar. Selain itu, lembaga ini sangat membantu dalam mempertahankan dan membina sumber daya manusia potensial di Kabupaten Pakpak Bharat.

Program ini juga diakui berhasil meningkatkan akses terhadap pendidikan tinggi dan mendorong kesetaraan di kalangan masyarakat yang terpinggirkan dan kurang beruntung. Program ini dilihat sebagai upaya strategis pemerintah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia Pakpak Bharat, meskipun menghadapi masalah seperti birokrasi, pencairan dana, dan dana beasiswa yang tidak mencukupi.

Secara keseluruhan, program "Beasiswa Berprestasi" telah membantu meningkatkan pendidikan dan sumber daya manusia di Kabupaten Pakpak Bharat, tetapi ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan.

5. Evaluasi keberlanjutan program dari tahun ke tahun.

Setiap tahun, evaluasi keberlanjutan program beasiswa Kabupaten Pakpak Bharat mencakup berbagai elemen penting untuk memastikan bahwa program berjalan dengan baik dan menghasilkan hasil yang menguntungkan. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), yang menurun dari Rp 7.500.000.000 pada tahun 2022 menjadi Rp 6.700.000.000 pada tahun 2023 dan 2024, menunjukkan penurunan kapasitas keuangan daerah. Ini memberikan dukungan keuangan untuk inisiatif ini. Mengumpulkan data kuantitatif, seperti jumlah pelamar, penerima penghargaan, tingkat kelulusan, dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), digunakan untuk melakukan pemantauan dan evaluasi berkala. Selain itu, administrator program melakukan kunjungan langsung ke kampus untuk memantau kemajuan penerima beasiswa dan mendorong kolaborasi yang lebih erat dengan lembaga pendidikan untuk meningkatkan sistem pengawasan.

Program itu sendiri menghadapi masalah administratif, terutama terkait kelengkapan dokumen dan validasi data pemohon. Panduan telah diberikan kepada pelamar dan penerima beasiswa dan prosedur administrasi telah disederhanakan. Pengamanan dana dari berbagai sumber, seperti Anggaran Pendapatan dan Anggaran Negara, serta pengawasan dan evaluasi teratur menggunakan metrik yang dapat diukur, memastikan keberlanjutan rencana ini. Dalam kerangka evaluasi ini, sangat penting untuk mengatasi masalah yang dapat mengganggu keberlangsungan program dalam jangka panjang. Pemberian beasiswa menunjukkan kekuatan dalam meningkatkan akses ke pendidikan tinggi dan kesetaraan sambil mengurangi beban keuangan bagi keluarga yang kurang beruntung. Meskipun demikian, ada masalah seperti anggaran terbatas, kemungkinan kesalahan manajemen keuangan, dan kurangnya pengetahuan

tentang program beasiswa. Melalui evaluasi sistematis dan berkelanjutan, program beasiswa berusaha untuk berkembang dan memberikan keuntungan optimal kepada penerima dan komunitas yang lebih luas.

6. Penilaian dampak program terhadap akses pendidikan bagi masyarakat kurang mampu.

Evaluasi dampak Program beasiswa terhadap akses pendidikan bagi individu yang kurang beruntung atau kurang mampu di Kabupaten Pakpak Bharat mengungkapkan hasil yang signifikan. Banyak siswa berprestasi yang berasal dari keluarga kurang mampu yang sebelumnya tidak dapat melanjutkan pendidikan mereka karena keterbatasan keuangan berkat beasiswa ini. Kemanjuran program ditentukan oleh peningkatan pendaftaran siswa yang mengejar pendidikan perguruan tinggi. Penerima beasiswa juga menunjukkan peningkatan motivasi dan kinerja akademik, dan mereka mendapat manfaat dari bantuan keuangan yang memungkinkan mereka untuk berkonsentrasi pada pendidikan mereka. Selain itu, kehadiran beasiswa meningkatkan kesadaran publik tentang pentingnya pendidikan setelah sekolah menengah atas, yang mendorong siswa untuk lebih maju secara akademis. Namun, masih ada masalah dalam mengelola program dan menyebarkan informasi. Perlu diingat untuk memastikan bahwa siswa yang lebih layak mendapatkan manfaat program.

7. Evaluasi kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap penerima beasiswa

Penilaian terhadap penerima beasiswa termasuk penilaian prestasi akademik, penggunaan dana, dan faktor lainnya. Untuk memaksimalkan pemantauan perkembangan penerima beasiswa, koordinasi dengan sekolah dan lembaga pendidikan harus ditingkatkan. Selain itu,

siswa meminta dukungan keuangan yang lebih besar. Ini menunjukkan bahwa dana yang lebih besar diperlukan untuk berbagai biaya. Masukan ini menyoroti betapa pentingnya menilai seberapa efektif dana beasiswa digunakan untuk memastikan bahwa dana tersebut cukup untuk mendukung kegiatan akademis penerima dan biaya hidup mereka.

Evaluasi kegiatan pemantauan dan evaluasi penerima beasiswa di Kabupaten Pakpak Bharat menunjukkan bahwa mereka melakukannya secara rutin. Namun, ada beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki. Untuk mengevaluasi perkembangan penerima beasiswa, pengelola program mengumpulkan data kuantitatif seperti jumlah pelamar, penerima, tingkat kelulusan, dan IPK. Mereka juga mengunjungi kampus-kampus untuk melihat secara langsung kondisi mahasiswa penerima beasiswa.

Namun, hasil evaluasi sebelumnya menunjukkan bahwa masih ada ruang untuk peningkatan dalam memastikan bahwa penerima beasiswa tetap mempertahankan prestasi akademik dan memanfaatkan dana beasiswa dengan baik.

Salah satu saran yang diberikan adalah bekerja sama dengan sekolah atau lembaga pendidikan yang lebih erat untuk meningkatkan pemantauan kemajuan akademik penerima beasiswa. Selain itu, laporan keuangan program diaudit secara berkala untuk memastikan penggunaan dana yang jelas.

Masukan dan pendapat penerima beasiswa sangat penting dalam proses evaluasi. Pengamatan ini akan membantu pengelola program mengembangkan rencana untuk perbaikan dan inovasi di masa depan untuk program beasiswa. Mereka akan memperluas cakupan bidang studi dan meningkatkan dukungan biaya hidup.

Evaluasi upaya pengawasan dan evaluasi penerima beasiswa di wilayah Pakpak Bharat menunjukkan bahwa ada banyak hal yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan efektivitas program. Data kuantitatif, seperti jumlah pelamar, penerima, tingkat kelulusan, skor IPK, dan kunjungan ke lembaga pendidikan, dikumpulkan untuk menilai situasi penerima beasiswa. Meskipun demikian, masih ada kekurangan dalam pengawasan kemajuan penerima beasiswa. Secara berkala, evaluasi dilakukan untuk mengevaluasi dukungan dan proses seleksi penerima beasiswa. Selain itu, umpan balik penerima manfaat dipertimbangkan, terutama terkait masalah administratif seperti kelengkapan dokumen.

Melalui audit keuangan yang berkala, program memastikan transparansi dan akuntabilitas. Namun demikian, masalah yang sering muncul dalam administrasi dan validasi data pelamar mengganggu program. Meningkatkan standar pemantauan dan evaluasi memerlukan kerja sama yang lebih baik dengan sekolah dan lembaga akademik, serta menemukan dan memecahkan masalah yang dapat mengganggu keberlanjutan program. Secara keseluruhan, meskipun upaya pemantauan dan evaluasi telah dilakukan, masih diperlukan peningkatan tingkat dan kedalaman pemantauan untuk memastikan bahwa program beasiswa memberikan dampak terbaik bagi penerimanya.

8. Analisis koordinasi dan kerjasama dengan pihak-pihak terkait

Pemerintah Kabupaten Pakpak Bharat bekerja sama dan bekerja sama dengan sekolah dan perguruan tinggi. Ini menunjukkan adanya upaya besar untuk mendukung program beasiswa berprestasi. Pemerintah daerah telah bekerja sama dengan beberapa perguruan tinggi negeri untuk meningkatkan akses ke pendidikan bagi anak-anak di daerah ini. Hal ini

termasuk bekerja sama yang lebih erat dengan perguruan tinggi dan sekolah unggulan untuk memantau kemajuan akademik penerima beasiswa.

Namun, ada beberapa masalah yang menghalangi pelaksanaan koordinasi ini. Salah satu hambatan utama adalah kurangnya sosialisasi program beasiswa kepada masyarakat luas, yang mengakibatkan banyak pelajar dan orang tua tidak mengetahui detailnya. Selain itu, koordinasi antara dinas pendidikan dan pihak sekolah atau perguruan tinggi belum optimal, yang ditunjukkan oleh kurangnya sistem monitoring dan evaluasi yang menyeluruh untuk memantau prestasi akademik penerima beasiswa secara konsisten.

Untuk meningkatkan koordinasi dan kerja sama, disarankan untuk meningkatkan komunikasi antara pemerintah daerah dan lembaga pendidikan, dan untuk meningkatkan sistem pengawasan yang secara langsung melibatkan perguruan tinggi dan lembaga pendidikan. Hal ini dimaksudkan untuk menjamin bahwa penerima beasiswa tidak hanya mendapatkan bantuan finansial tetapi juga mendapatkan bimbingan akademik yang diperlukan untuk meningkatkan prestasi mereka.

Secara keseluruhan, telah terjadi kemajuan positif dalam membangun kerja sama dengan pihak terkait, tetapi masih diperlukan upaya lebih lanjut untuk mengoptimalkan koordinasi dan memastikan bahwa semua pihak yang terlibat dapat bekerja sama untuk mencapai tujuan program beasiswa.

Temuan evaluasi

1. **Peraturan Bupati mengenai Program beasiswa Berprestasi mengalami perubahan.** Sebelum Peraturan Bupati Pakpak Bharat terbit, tujuan dan sasaran program adalah hanya mahasiswa yang berkuliah di

PTN saja yang dibiayai pendidikannya, namun sejak 2017 berubah menjadi mahasiswa PTN dan PTS (jurusan kedokteran) dan per tahun 2022 sasaran program beasiswa berubah lagi menjadi mahasiswa PTN,PTS (jurusan kedokteran) dan siswa siswi yang diterima di SMA unggulan seperti SMA Taruna Nusantara, SMA Unggul Del Laguboti, SMA Soposurung Balige dan Matauli Pandan.

2. **Kendala Administratif:** Program menghadapi kendala administratif, terutama dalam kelengkapan dokumen dan validasi data pemohon. Upaya telah dilakukan untuk merampingkan prosedur administrasi dan memberikan panduan kepada pelamar dan penerima beasiswa
3. **Pemantauan dan Evaluasi yang Kurang Maksimal:** Meskipun pemantauan dan evaluasi dilakukan secara berkala, hasilnya menunjukkan bahwa pemantauan terhadap prestasi penerima beasiswa belum maksimal. Masih ada ruang untuk peningkatan dalam memastikan bahwa penerima beasiswa mempertahankan prestasi akademiknya dan memanfaatkan dana beasiswa dengan baik.
4. **Pendanaan yang Fluktuatif:** Dukungan keuangan untuk program berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), namun terjadi penurunan dari Rp 7.500.000.000 pada tahun 2022 menjadi Rp 6.700.000.000 pada tahun 2023 dan 2024. Fluktuasi ini mencerminkan kapasitas keuangan daerah yang berubah-ubah.
5. Kurangnya sosialisasi ke orangtua dan mahasiswa yang dilakukan oleh dinas pendidikan terkait program beasiswa.
6. Masih kurangnya kesadaran mahasiswa penerima terakut aturan yang diberikan sehingga membuat mereka kehilangan kesempatan beasiswa.

Rekomendasi perbaikan

1. Melakukan kegiatan sosialisasi program dan penyebaran informasi mengenai skema beasiswa ke masyarakat yang lebih luas dapat dilakukan dengan lokakarya, seminar, presentasi fisik dan virtual, serta pemanfaatan platform media sosial dan situs web resmi lembaga pendidikan. Dengan mengintensifkan upaya sosialisasi, informasi yang berkaitan dengan peluang beasiswa dapat menjangkau masyarakat individu yang lebih luas, terutama mereka yang memenuhi syarat dan membutuhkan bantuan keuangan. Kejelasan dan ketepatan dalam pedoman mengenai prosedur administrasi dan kriteria kelayakan sangat penting untuk mendukung calon penerima beasiswa selama proses pengajuan.
2. Pentingnya Peningkatan mekanisme pemantauan dan evaluasi bagi penerima beasiswa sangat penting. Hal ini dapat dicapai dengan mendorong kolaborasi yang lebih erat dengan sekolah atau lembaga pendidikan untuk terus memantau perkembangan akademik penerima beasiswa. Audit rutin laporan keuangan program juga penting untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pemanfaatan dana.
3. Peningkatan koordinasi dan kolaborasi dengan pemangku kepentingan, seperti sekolah dan perguruan tinggi. Meningkatkan frekuensi komunikasi antara otoritas lokal dan lembaga pendidikan, bekerjasama untuk memperkuat sistem pemantauan yang secara langsung melibatkan sekolah dan perguruan tinggi. Tindakan ini diharapkan dapat menjamin bahwa penerima beasiswa tidak hanya menerima bantuan keuangan tetapi juga mendapatkan bimbingan akademik yang penting untuk mencapai prestasi akademik yang lebih tinggi.
4. Sangat penting untuk menyelaraskan program dengan keadaan ekonomi dan pengeluaran pendidikan aktual melalui penilaian ulang berkala. Melakukan evaluasi atas kecukupan anggaran yang dialokasikan, mengingat meningkatnya jumlah penerima beasiswa setiap tahun. Mencari kemitraan dengan entitas swasta, LSM, dan dermawan internasional dapat meningkatkan sumber daya dan dukungan untuk upaya beasiswa.
5. Peningkatan efisiensi prosedur administrasi dan komunikasi dengan calon penerima beasiswa sangat penting. Hal ini dimaksudkan untuk mengatasi masalah seperti pencairan dana yang tertunda dan memastikan bahwa hambatan administratif tidak menghambat distribusi beasiswa yang optimal.

Dengan menerapkan saran ini, diharapkan program beasiswa berprestasi di Kabupaten Pakpak Bharat akan beroperasi lebih efektif, meningkatkan efisiensi, dan memberikan dampak maksimal dalam memajukan aksesibilitas pendidikan bagi masyarakat, terutama mereka yang menghadapi tantangan ekonomi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Context (Konteks): Hasil evaluasi menunjukkan bahwa program ini sangat relevan karena sumber daya manusia di daerah ini rendah. Bagi siswa dan mahasiswa yang berprestasi namun kurang mampu, program beasiswa ini menjadi solusi penting untuk meningkatkan akses dan kesempatan pendidikan mereka.
- b. Input (Masukan): Meskipun anggaran turun dari Rp. 7.500.000.000 pada tahun 2022 menjadi Rp. 6.700.000.000 pada tahun 2023 dan 2024, program ini mendapatkan dana yang cukup besar

- dari APBD Kabupaten Pakpak Bharat. Keberlanjutan program bergantung pada dukungan dari pemerintah daerah.
- c. Process (Proses): Hasil evaluasi menunjukkan bahwa proses penyaluran beasiswa telah berjalan dengan baik. Namun, telah dilakukan upaya untuk menyederhanakan proses administrasi dan memberikan petunjuk yang jelas kepada pelamar dan penerima beasiswa untuk mengatasi masalah ini.
 - d. Product (Hasil/Produk): Ratusan siswa dan mahasiswa telah menerima bantuan untuk melanjutkan pendidikan mereka dan telah berkontribusi pada peningkatan kualitas sumber daya manusia Kabupaten Pakpak Bharat. Peningkatan jumlah lulusan yang berprestasi dan mendapatkan pekerjaan yang baik adalah bukti keberhasilan program.

Secara keseluruhan, program beasiswa berprestasi di Kabupaten Pakpak Bharat telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan akses dan kualitas pendidikan di wilayah tersebut. Namun, masih ada beberapa hal yang perlu diperbaiki untuk memastikan program ini lebih efisien dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Alamsyah, K. (2016). Kebijakan Publik Konsep dan Aplikasi. Media Citra Mandiri Press.
- Ananda, R & Rafida, T (2017). Pengantar Evaluasi Program Pendidikan. Perdana Publishing.
- Dewi, D.S.K. (2022). Buku Ajar Kebijakan Publik; Proses, Implementasi dan Evaluasi. Samudra Biru.
- Dunn, W.N. (2003). Pengantar Analisis Kebijakan Publik (Edisi Kedua). Universitas Gajah Mada Press.

Dye, Thomas R. (1981). Understanding Public Policy. Englewood Cliffs.

Jurnal

- Ayu, S. (2015). Implementasi Model Evaluasi CIPP pada Pelaksanaan Program Pendidikan dan Pelatihan di BPTT Darman Prasetyo Yogyakarta. Nama Jurnal, 5(7), halaman.
- Dewi, E.R., dkk. (2023). Evaluasi Program Beasiswa Santri Berprestasi Kementerian Agama (Studi Kasus di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan). Journal SAP, 1(2),
- Ikhsan, T.M. (2019). Evaluation Program Development of Tennis in West Sumatra. Nama Jurnal, 1(1), 69-85.
- Madaus, G.F., Scriven, M.S., & Stufflebeam, D.L. (1993). Evaluation Models, Viewpoints on Educational and Human Services Evaluation. Boston: Kluwer-Nijhoff Publishing.
- Manik, G.P.R. (2017). Efektivitas Pengelolaan Beasiswa dari Pemerintah Daerah, 1(1),
- Rauzalia. (2023) Evaluasi Program Beasiswa Kartu Indonesia Pintar-Kuliah (KIP-K) di Universitas Islam Negeri AR-Raniry Banda Aceh.
- Sagita, R.R. (2021). Evaluasi Program Beasiswa Kartu Jakarta Mahasiswa Unggul (KJMU) di UIN Jakarta. UIN Syarif Hidayatullah Press.
- Sari, D.R., dkk. (2021). Evaluasi Program Bidiksisba dari CSR PT. Bukit Asam, TBK. Jurnal Indonesia Sosial Sains, Vol 2 No.7
- Suhana, Y., dkk. (2019). Evaluasi Program Beasiswa Komunitas Adat Terpencil di Dinas Pendidikan Kabupaten Bengkalis. Jurnal Manajemen Pendidikan, 3(1), 54-62.
- Sri, k., Penelitian evaluatif sebagai salah satu model penelitian dalam bidang

Thahirah, M. (2021). Analisis Implementasi Kebijakan Bantuan Beasiswa Pemerintah Kota Dumai kepada Mahasiswa dan Mahasiswi Berprestasi dari Keluarga Kurang Mampu Asal Kota Dumai.

Website

kompas.com

[https://nasional.kompas.com/read/2022/05/12/00150021/hak-warga-negara-untuk-mendapatkan-
pendidikan](https://nasional.kompas.com/read/2022/05/12/00150021/hak-warga-negara-untuk-mendapatkan-pendidikan) diakses pada 8 maret 2024 puku 08.00 wib

detik.com [https://news.detik.com/berita/d-2722388/bupati-pakpak-bharat-gratiskan-biaya-
pendidikan-siswa-yang-masuk-ptn](https://news.detik.com/berita/d-2722388/bupati-pakpak-bharat-gratiskan-biaya-pendidikan-siswa-yang-masuk-ptn) diakses pada 7 maret 2024 pukul 13.00 wib

<https://www.neliti.com/id/publications/137541/filsafat-ketuhanan-menurut-plato>

<https://web.pakpakbharatkab.go.id/sejarah>

Regulasi

Peraturan Bupati No. 33 Tahun 2022 Tentang program pemberian bantuan beasiswa

Peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan daerah

Peraturan menteri dalam negeri nomor 32 tahun 2011 tentang pedoman pemberian hibah dan bantuan sosial yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja daerah.